

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru adalah unit usaha PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang secara khusus melayani jasa perbankan nasabah berdasarkan prinsip syariah. Sebagai bank yang telah dipercaya masyarakat sejak tahun 1895, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mendirikan Kantor Cabang Pembantu Bank Rakyat Indonesia Syariah khusus masyarakat yang ingin menjalankan syariat Islam dalam bermuamalah.

Salah satu Kantor Cabang Pembantu dengan sistem syariah adalah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru yang dipimpin oleh Yudhistira Wicaksono H, beralamat di Jalan Pasar Baru Komp. Pasar Baru Permai Blok E/6 Kel. Kertak Baru Banjarmasin, Phone: (0511)-3352611/ 3352622. Pendirian kantor cabang pembantu tersebut berdasarkan potensi pasar dan masyarakat setempat yang diminta untuk membuka cabang pembantu syariah, agar dapat membantu dan memudahkan masyarakat yang ingin bertransaksi sesuai syariah Islam dan memajukan perekonomian masyarakat Pasar Baru Banjarmasin. Pada tanggal 1 Maret 2013 merupakan hari pertama beroperasinya Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin.

Untuk merumuskan kebijakan pengurusan dan pengawasan serta keuangan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru membentuk Dewan Pengawas Internal Auditor. Di samping itu dalam operasionalnya Bank BRI

Syariah dipimpin oleh seorang pimpinan cabang pembantu yang dibantu oleh para manager dan para karyawan.

Dengan adanya struktur organisasi perusahaan dapat memperlihatkan dengan jelas dan rinci gambaran tentang garis tugas dan wewenang serta tanggung jawab para pekerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan keterampilan (*skill*) yang dimiliki. Adapun struktur organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin dapat dilihat pada gambar (lihat lampiran)

Tujuan pendirian BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru adalah untuk menjadikan unit usaha syariah sebagai bagian dari bank bagi warga di sekitar pasar yang Islami, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang murni dan nyata. Serta berpijak pada suatu keyakinan bahwa operasi perbankan yang berdasarkan prinsip bagi hasil, seperti yang tertuang dalam tujuannya, yaitu:

- a. Mendorong terciptanya masyarakat yang menggunakan sistem ekonomi syariah;
- b. Memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan produk-produk perbankan dan mampu bersaing secara sehat;
- c. Memudahkan berbisnis dan lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah;
- d. Menjadikan usaha syariah sebagai mitra usaha yang dipercaya oleh masyarakat ekonomi syariah khususnya dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah;

- e. Meningkatkan kontribusi pendapatan perbankan yang berasal dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup>

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis dengan cara observasi dan wawancara, penulis mendapatkan data-data penelitian sebagai berikut:

### 1. Preferensi nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru dalam memilih akad *wad 'ah*

#### a. Responden I

##### 1) Identitas

Nama : TZ

Umur : 23 Tahun

Agama : Islam

Pendidikan : D3

Pekerjaan : Swasta

Alamat : jln. Belitung Darat.

##### 2) Uraian

Responden pertama ini menggunakan tabungan *wad 'ah*, dan akad yang dipilih adalah *wad 'ah yad damanah*, responden ini sudah menggunakan tabungan *wad 'ah* selama tiga tahun. Responden memilih tabungan *wad 'ah* adalah karena ia merasa lebih tenang dalam menitipkan uang, karena selain percaya dengan keamanan penyimpanan dana di bank, mereka juga yakin akan kehalalan produk

---

<sup>1</sup> Hasil informasi dengan AZ karyawan bank BRI Syariah Pasar Baru tentang sejarah singkat bank BRI Syariah pada tanggal 25 Desember 2016

tabungan *wad 'ah*. Adapun responden memilih produk *wad 'ah* faktor dari Agama yang membuat rekening *wad 'ah*.

Responden mengatakan bahwa untuk bonus dalam tabungan *wad 'ah* ia kadang-kadang mendapatkannya dan kadang-kadang juga tidak mendapatkannya, ia juga menambahkan bahwa ia menjadi nasabah bukan karena keuntungan atau bonusnya melainkan karena keamanan dalam menyimpan dana dan kehalalannya.

Salah satu bentuk dampak positif yang dirasakan responden ini adalah kemudahan dalam proses transaksi tabungan *wad 'ah* tersebut. Selain itu, dengan menggunakan produk tabungan *wad 'ah* mereka terhindar dari riba, tidak adanya bunga sehingga tidak ada kenaikan kewajiban sewaktu-waktu, serta untuk pemotongan zakat secara otomatis dari BAZNAS dan Insyaallah lebih aman dan nyaman. Mengenai hal negatifnya, responden mengatakan bahwa selama menggunakan produk tabungan *wad 'ah* ini menurutnya tidak ada masalah atau dampak negatif yang dirasakannya. Adapun prosedur pembukaan rekening giro/syarat-syarat pembukaan rekening giro *wad 'ah* adalah:

- a) Menyerahkan fotocopy (KTP/SIM/Passport) yang asli masih berlaku.
- b) Menandatangani akad pembukaan rekening giro *wad 'ah*.
- c) Mengisi dan menandatangani kartu contoh tanda tangan.
- d) Akte pendirian/ anggaran dasar beserta perubahannya untuk calon nasabah badan usaha/ yayasan.
- e) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

f) Setoran awal 2.500.000.,<sup>2</sup>

b. Responden II

1) Identitas

Nama : F

Umur : 25 Tahun

Agama : Islam

Pendidikan: S1

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Alamat : jln. Teluk Dalam.

2) Uraian

Responden kedua ini juga menggunakan tabungan *wad'ah*, akad yang dipilih juga akad *wad'ah yad damanah*, lama responden ini menggunakan tabungan *wad'ah* sudah selama dua Tahun. Responden memilih tabungan *wad'ah* adalah merasa lebih tenang dalam menitipkan uang jika di simpan di bank dan bank ini dekat dengan lokasinya bekerja. Adapun faktor responden mengungkapkan bahwa ia memilih produk *wad'ah* dari teman yang membuat rekening *wad'ah*.

Responden ini juga mengaku mendapatkan bonus, tetapi tidak seberapa. Menurut responden ini, ia menabung di bank ini bukan keuntungan dari bonusnya yang dicari tapi kenyamanan dan keamanan dalam menyimpan dana di bank.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan TZ nasabah BRI Syariah Pasar Baru bank pada tanggal 05 Januari 2017

Dampak positif yang dirasakan nasabah adalah kenyamanan dalam pelayanan dan proses transaksi tabungan *wad'ah*. Sedangkan hal negatif selama menggunakan produk tabungan *wad'ah* ini menurut mereka tidak ada dampaknya. Adapun prosedur pembukaan rekening giro/ syarat-syarat pembukaan rekening giro *wad'ah* adalah:

- a) Menyerahkan fotocopy (KTP/SIM/Passport) yang asli masih berlaku.
- b) Menandatangani akad pembukaan rekening giro *wad'ah*.
- c) Mengisi dan menandatangani kartu contoh tanda tangan.
- d) Akte pendirian/ anggaran dasar beserta perubahannya untuk calon nasabah badan usaha/ yayasan.
- e) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- f) Setoran awal 2.500.000,-<sup>3</sup>

c. Responden III

1) Identitas

Nama : AP  
Umur : 30 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Trisakti Banjarmasin

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan F nasabah bank BRI Syariah Pasar Baru pada tanggal 05 Januari 2017

## 2) Uraian

Responden ini menggunakan tabungan *wad 'ah dengan akad wad 'ah yad damanah*, lama responden ini menggunakan tabungan *wad 'ah* adalah selama tiga Tahun. Responden memilih tabungan *wad 'ah* adalah karena hanya ingin menggunakan bank untuk menyimpan dana dan produk seperti itu adalah produk *wad 'ah*. Adapun faktor responden membuat tabungan *wad 'ah* karena keluarganya banyak yang lebih dulu menggunakan produk *wad 'ah*.

Responden ini juga mengaku mendapat sedikit keuntungan bonus. Adapun dampak positif yang dirasakan nasabah adalah proses transaksi tabungan *wad 'ah* yang mudah. Adapun prosedur pembukaan rekening giro/ syarat-syarat pembukaan rekening giro *wad 'ah* adalah:

- a) Menyerahkan fotocopy (KTP/SIM/Passport) yang asli masih berlaku.
- b) Menandatangani akad pembukaan rekening giro *wad 'ah*.
- c) Mengisi dan menandatangani kartu contoh tanda tangan.
- d) Akte pendirian/ anggaran dasar beserta perubahannya untuk calon nasabah badan usaha/ yayasan.
- e) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- f) Setoran awal 3.000.000,-.<sup>4</sup>

## d. Responden IV

### 1) Identitas

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan AP nasabah bank BRI Syariah Pasar Baru pada tanggal 06 Januari 2017

Nama : HS  
Umur : 25 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Pegawai Swasta  
Alamat : Sungai Andai

## 2) Uraian

Responden ini menggunakan tabungan *wad 'ah* juga dengan akad *wad 'ah yad damanah*, lama responden menggunakan tabungan *wad 'ah* adalah sudah selama satu tahun. Responden memilih tabungan *wad 'ah* adalah setelah mengetahui iklan produk tabungan *wad 'ah* karena produk ini adalah tabungan sama dengan tabungan pada bank-bank saya sebelumnya. Adapun faktor responden menggunakan produk *wad 'ah* ini setelah mendapatkan penjelasan produk dari *customer service* bank.

Menurut responden ini dampak positif yang dirasakan nasabah adalah adanya pemotongan zakat secara otomatis dari BAZNAS. Sedangkan hal negatif selama menggunakan produk tabungan *wad 'ah* ini menurut responden belum ada dirasakannya. Adapun prosedur pembukaan rekening giro/ syarat-syarat pembukaan rekening giro *wad 'ah* adalah:

- a) Menyerahkan fotocopy (KTP/SIM/Passport) yang asli masih berlaku.
- b) Menandatangani akad pembukaan rekening giro *wad 'ah*.
- c) Mengisi dan menandatangani kartu contoh tanda tangan.



- d) Akte pendirian/ anggaran dasar beserta perubahannya untuk calon nasabah badan usaha/ yayasan.
- e) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- f) Setoran awal 3.000.000,-.<sup>5</sup>

e. Responden V

1) Identitas

Nama : AD

Umur : 30 Tahun

Agama : Islam

Pendidikan: S1

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Alamat: jln. Teluk Tiram.

2) Uraian

Responden ini juga menggunakan tabungan *wad 'ah*, dan akad yang digunakan juga *wad 'ah yad damanah*, lama menggunakan tabungan *wad 'ah* adalah satu Tahun. Responden memilih tabungan *wad 'ah* adalah karena sama dengan produk tabungan di bank lainnya sehingga responden tidak bingung dengan produk tabungan *wad 'ah* ini. Adapun faktor responden menggunakan produk *wad 'ah* setelah membaca brosur produk bank BRI Syariah ini.

Mengenai kelebihan produk ini, responden mengatakan bahwa hal positif yang dirasakan nasabah adalah kenyamanan dalam pelayanan dan proses transaksi

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan HS pada nasabah bank BRI Syariah Pasar Baru pada tanggal 06 Januari 2017

tabungan *wad 'ahnya* juga mudah. Adapun prosedur pembukaan rekening giro/ syarat-syarat pembukaan rekening giro *wad 'ah* adalah:

- a) Menyerahkan fotocopy (KTP/SIM/Passport) yang asli masih berlaku.
- b) Menandatangani akad pembukaan rekening giro *wad 'ah*.
- c) Mengisi dan menandatangani kartu contoh tanda tangan.
- d) Akte pendirian/ anggaran dasar beserta perubahannya untuk calon nasabah badan usaha/ yayasan.
- e) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- f) Setoran awal 4.000.000,-.<sup>6</sup>

Untuk mudahnya melihat hasil data penelitian, berikut ini adalah matrix mengenai preferensi nasabah dalam memilih akad *wad 'ah*.

Matrix I Tentang Preferensi Nasabah Dalam Memilih Akad *Wad 'ah*

NO	Nama	Akad yang dipilih	Preferensi Memilih Akad <i>Wad 'ah</i>
1	TZ	<i>wad 'ah yad dhamanah</i>	Memilih produk <i>wad 'ah</i> karena percaya dengan keamanan penyimpanan dana di bank, dan juga yakin akan kehalalan produk tabungan <i>wad 'ah</i>
2	F	<i>wad 'ah yad dhamanah</i>	Memilih produk <i>wad 'ah</i> karena merasa lebih tenang dalam menitipkan uang jika

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan AD pada nasabah bank BRI Syariah Pasar Baru pada tanggal 07 Januari 2017

			di simpan di bank dan bank ini dekat dengan lokasinya bekerja.
3	AP	<i>wad 'ah yad dhamanah</i>	Memilih produk <i>wad 'ah</i> karena hanya ingin menggunakan bank untuk menyimpan dana bukan untuk bonus atau investasi
4	HS	<i>wad 'ah yad dhamanah</i>	Memilih produk <i>wad 'ah</i> Karena produk ini adalah tabungan sama dengan tabungan pada bank-bank saya sebelumnya bank.
5	AD	<i>wad 'ah yad dhamanah</i>	Memilih produk <i>wad 'ah</i> Karena sama dengan produk tabungan di bank lainnya sehingga tidak bingung dengan produk tabungan <i>wad 'ah</i> .

## 2. Faktor-Faktor Yang Membuat Nasabah Bank BRI Syariah Memilih Akad *Wad 'ah*

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap lima orang responden mengenai faktor yang membuatnya memilih akad *wad 'ah* adalah terlihat pada matrix berikut:

Matrix II Tentang Faktor-Faktor Yang Membuat Nasabah Memilih Akad *Wad 'ah*

NO	Nama	Lama Menggunakan produk <i>wad 'ah</i>	Faktor memilih akad <i>wad 'ah</i>
1	TZ	3 tahun	Teman
2	F	2 tahun	Agama
3	AP	3 tahun	Keluarga
4	HS	1 tahun	Informasi dari customer service Bank BRI Syariah
5	AD	1 tahun	Informasi dari brosur

**C. Analisis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk penyajian data. Maka analisis berikut akan berusaha menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Analisis Preferensi Nasabah Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Pasar Baru Terhadap Produk Tabungan *Wad 'ah*

**1. Prefrensi nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu  
Pasar Baru dalam memilih akad *wad 'ah***

Dari hasil penelitian sebagaimana terlihat pada matrik I menunjukkan adanya berbagai sebab awal para responden memilih produk *wad 'ah* di Bank BRI

Syariah cabang Pembantu di Pasar Baru ini. Responden memilih produk *wad 'ah* setelah mengetahui produk ini dari berbagai hal berikut:

Berbagai sebab awal responden memilih produk *wad 'ah* di atas menunjukkan bahwa produk *wad 'ah* diterima oleh masyarakat dengan sebab yang umum terjadi dan bukan karena adanya pengetahuan tersendiri dari konsumen mengenai produk tersebut. Preferensi nasabah terhadap produk *wad 'ah* terbagi menjadi tiga, yakni:

- a. Kecenderungan memilih produk *wad 'ah* dikarenakan keinginan menggunakan jasa perbankan untuk menabung atau menyimpan dana.
- b. Kecenderungan memilih produk *wad 'ah* karena yakin dengan keamanan penyimpanan dana di Bank.
- c. Kecenderungan memilih produk *wad 'ah* karena yakin dengan halalnya produk *wad 'ah*.

Preferensi nasabah terhadap produk giro BRISyariah IB terlihat pada alasan mereka memilih produk tersebut dengan mengatakan bahwa mereka merasa aman jika menyimpan dana di bank dengan produk giro BRISyariah IB, karena produk giro BRISyariah IB merupakan produk simpanan yang biasa ada pada bank-bank lainnya sehingga mereka tidak kebingungan menggunakan produk tersebut.

Sikap pelanggan yang menginginkan suatu barang atau jasa berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk memberikan nilai kepuasan terhadap apa yang dibeli atau yang ditawarkan, disebut preferensi terhadap suatu produk. Meskipun

produk giro BRISyariah IB merupakan tabungan dengan setoran awal yang ringan tetapi dilihat dari dana setoran awal para nasabah yang semuanya memiliki setoran awal yang berada di atas Rp. 2.000.000. nilai tersebut menunjukkan itu termasuk setoran awal yang tinggi. Konsumen atau sebelum memutuskan untuk membeli atau menggunakan sebuah produk yang harganya mahal, mereka akan mempertimbangkannya dengan matang.<sup>7</sup> Dengan begitu, maka dapat dipastikan bahwa tingkat kepercayaan nasabah ketika memutuskan memilih produk *wad 'ah* sangat tinggi.

*Wad 'ah* adalah sebagai amanat yang ada pada orang yang dititipkan, dan ia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta. Sistem yang berdasarkan prinsip *wad 'ah* dengan sifat *wad 'ah yad damanah*. Produk simpanan dengan prinsip *wad 'ah yad damanah* ini BRI Syariah memberikan jasa rekening giro BRISyariah IB. Di mana nasabah sebagai *Mud 'ah* (orang yang menitipkan dana/uang) dan pihak Bank BRI Syariah sebagai *Wad 'ah* (pihak yang menerima titipan), atas seizin nasabah bank dapat mengelola uang titipan tersebut sebagai modal usaha atau diinvestasikan melalui usaha-usaha yang produktif secara profesional dengan tanpa melupakan prinsip syari'ah, yaitu *revenue sharing* merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Berdasarkan prinsip ini, bank Islam sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola), sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* (penyandang dana), sedangkan dengan

---

<sup>7</sup>Mustafa Edwin Nasution, et.al. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 55.

pengusaha, bank Islam akan bertindak sebagai *shahibul maal* dan pengusaha bertindak sebagai *mudharib*. Pihak BRI Syariah memberikan jaminan keamanan dan ketersediaan dana setiap saat guna membantu kelancaran transaksi.

- a. Rukun dan syarat *wad 'ah* untuk pihak bank dan nasabah
- b. Barang yang dititipkan, syarat barang yang dititipkan adalah barang atau benda itu merupakan sesuatu yang dapat dimiliki menurut syara'.
- c. Orang yang menitipkan dan menerima titipan, disyaratkan bagi penitip dan menerima titipan sudah baligh, berakal, serta syarat lain yang sesuai dengan syarat-syarat berwakil.
- d. *Sighat* ijab dan qabul *wad 'ah*, disyaratkan ijab kabul dimengerti oleh kedua belah pihak, baik dengan jelas maupun samar-samar.
- e. Hukum meneriama barang titipan

*Sunah*, disunahkan menerima titipan bagi orang yang percaya kepada dirinya bahwa dia sanggup menjaga benda-benda yang titipkan kepadanya. *Al-wad 'ah* adalah salah satu bentuk tolong menolong yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam Al-Qur'an, tolong menolong hukumnya sunah. Dianggap sunah menerima benda titipan, ketika ada orang lain yang pantas pula untuk menerima titipan. Pihak bank menerima titipan nasabah dihukumkan adalah sunah.

Prinsip *wad 'ah* dalam perbankan syariah yang dioperasionalkan oleh BRI Syariah Cabang Pembantu Pasar Baru dengan menggunakan akad *wad 'ah yad adh dhamanah*. Berdasarkan *wad 'ah yad dhamanah* ini, oleh pihak bank titipan nasabah akan dimanfaatkan dan di investasikan secara produktif dalam bentuk

pembiayaan kepada berbagai jenis usaha kecil dan menengah sampai pada korporat secara profesional dengan berpegang pada prinsip syariah, yaitu dengan prinsip *revenue sharing*, prinsip ini merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Berdasarkan prinsip ini, bank Islam berfungsi sebagai mitra, baik untuk penabung maupun untuk pengusaha yang meminjam dana. Keamanan dana dan ketersediaannya setiap saat dijamin oleh bank. Nasabah mempercayakan hartanya kepada bank untuk dititipkan karena di lembaga keuangan inilah dapat menjamin dan mampu menjaga harta yang dititipkan agar aman.

Keterangan di atas sesuai hasil wawancara dengan lima Nasabah TZ, F, AP, HS, dan AD bahwa mereka memilih produk tabungan *wad'ah* untuk keamanan dan mereka merasa lebih nyaman dalam menitipkan uang, karena selain keamanannya mereka juga yakin akan kehalalan produk tabungan *wad'ah*. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk dampak positif yang dirasakan nasabah, juga kemudahan dalam proses transaksi tabungan *wad'ah* tersebut. Selain itu, dengan menggunakan produk tabungan *wad'ah* mereka terhindar dari riba, tidak adanya bunga sehingga tidak ada kenaikan kewajiban sewaktu-waktu, untuk pemotongan zakat secara otomatis dari BAZNAS dan *Insy Allah* lebih aman dan nyaman. Sedangkan hal negatif setelah menggunakan produk tabungan *wad'ah* ini menurut mereka tidak ada hal negatif yang dirasakan para nasabah.

Hasil penelitian sebagaimana terlihat pada matrix I menunjukkan bahwa semua responden yang menggunakan produk *wad'ah* di Bank BRI Syariah ternyata memilih produk *wad'ah yad dhamanah*. *Wad'ah yad adh dhamanah*



yang diterapkan dalam bentuk giro *wad'ah* di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru termasuk produk simpanan, bahwa motif nasabah untuk menyimpan dananya di bank hanya sebagai simpanan saja, tanpa memiliki niat untuk memperoleh *reture* (hasil investasi) tertentu. Sehingga ketiadaan sistem bagi hasil dari bank untuk nasabah produk ini, pihak Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru hanya dapat memberikan insentif berupa bonus atas pemanfaatan dana titipan tersebut.

Dalam transaksi syariah, *wad'ah yad adh dhamanah* yang diterapkan oleh Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru termasuk dalam akad *tabarru*, yaitu jenis akad dalam transaksi perjanjian antara dua orang atau lebih yang tidak berorientasi *profit* atau bisnis (*non profit oriented*).<sup>8</sup> Dalam muamalah, akad *tabarru'* adalah akan yang berorientasi pada amal dan kedermawanan tanpa orientasi profit.

Dalam fiqih Islam, bahwa *wad'ah yad adh dhamanah* adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tanpa izin pemilik barang/uang dapat dimanfaatkan titipan tersebut dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan menjadi hak penerima titipan.

Beberapa responden yang merupakan nasabah produk dana simpanan pada bank lain bahwa mereka harus membayar beban administrasi bulanan sesuai dengan jumlah saldo dana titipan yang dimiliki, dan biaya tambahan apabila nasabah menginginkan salinan rekening koran sebagai tambahan disamping yang

---

<sup>8</sup> Sunarto Zulkifli. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*.(Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 13

sudah diberikan pihak bank. Pada prinsip dalam transaksi *wad'ah* yang bersifat *al-amanah*, maka si penitip dapat dibebaskan biaya atas barang titipannya.

Jasa rekening giro *wad'ah* dijalankan oleh BRI Syariah dengan nasabah sebagai *Mud'* (orang yang menitipkan dana) dan pihak bank BRI Syariah sebagai *Wad'* (pihak yang menerima titipan). Melalui akad perjanjian yang dibuat oleh BRI Syariah atas dasar tidak memberatkan kedua belah pihak sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Pihak nasabah mengizinkan bank mengelola dana titipan untuk dipergunakan sebagai modal usaha melalui usaha-usaha yang produktif secara profesional tanpa melupakan prinsip syariah, diantaranya pembiayaan *murabahah*, *istisna*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan lain sebagainya menurut hukum Islam sebagai imbalannya untuk nasabah, pihak BRI Syariah pun memberikan fasilitas-fasilitas giro lainnya seperti cek, bilyet giro dan yang terpenting adalah jaminan keamanan terhadap asset titipan.

Pihak bank dalam hal pemberian bonus tidak pernah menjadikannya persyaratan dalam akad perjanjian dalam pembukaan rekening giro *wad'ah*, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank. Dalam hal ini sangatlah tidak dilarang bahwa bank memberikan bonus atau insentif, bahkan Islam menganjurkan untuk memberikan kelebihan itu dengan syarat tidak diperjanjikan diawal.

Dalam hal pemberian insentif ini, Muhammad Syafi'i Antonio mengatakan:

“Dalam dunia perbankan modern yang penuh dengan kompetisi. Insentif semacam ini dapat dijadikan sebagai *banking policy* dalam upaya merangsang

bank terkait. Hal ini karena semakin besar nilai keuntungan yang diberikan kepada penabung dalam bentuk bonus, semakin efisien pula pemanfaatan dana tersebut dalam investasi yang produktif dan menguntungkan.<sup>9</sup>

Sangat jelas bahwa bonus yang diberikan oleh pihak bank BRI Syariah sama sekali berbeda dari bunga, baik dalam prinsip maupun sumber pengambilan. Mungkin nilai nominalnya lebih kecil, sama atau lebih besar dari nilai suku bunga.

Setiap nasabah yang akan membuka rekening tabungan *wad'ah*, pihak BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru mengharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan yang mereka ajukan, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah, dan hal tersebut telah diuraikan pada bab II sebelumnya.

## **2. Faktor-faktor yang membuat nasabah Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Pasar Baru memilih akad *wad'ah***

Hasil penelitian mengenai faktor yang membuat nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin memilih produk *wad'ah* sebagaimana terlihat pada matrik II menunjukkan bahwa faktor yang membuat nasabah memilih produk *wad'ah* adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Agama
- b. Faktor keluarga
- c. Faktor teman

---

<sup>9</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *op. cit*, hlm. 88

- d. Adanya informasi atau pengetahuan tentang produk dari brosur
- e. Memperoleh informasi dari customer service Bank BRI

Dari berbagai faktor tersebut menunjukkan bahwa faktor preferensi nasabah dalam memilih produk *wad 'ah* sangat beragam, dari faktor eksternal hingga faktor internal.

Faktor eksternal, yaitu pilihan pembelian nasabah yang merupakan hasil dari suatu proses kompleks yang saling memengaruhi dari faktor-faktor agama seperti pandangan tentang pentingnya kehalalan suatu produk, faktor budaya, lingkungan sosial, pribadi. Faktor ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa beberapa responden cenderung memilih produk *wad 'ah* setelah teman ataupun keluarganya terlebih dahulu menggunakan produk tersebut.

Berbagai pertimbangan nasabah dalam memilih produk tersebut termasuk dalam faktor psikologis yang merupakan faktor eksternal dan berguna bagi pemasar untuk mengidentifikasi para pembeli yang mungkin memiliki minat paling besar terhadap suatu produk.

Terlihat bahwa nasabah memilih produk *wad 'ah* karena dorongan individunya. atau bisa disebut dengan faktor psikologi. Faktor psikologi adalah bagian dari pengaruh lingkungan di mana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh di masa lampau. Hal ini bisa dilihat dari faktor preferensi nasabah dari adanya informasi dari teman, serta adanya informasi dari CS. Dengan lingkungan yang mayoritas beragama Islam, maka nilai kehalalan produk menjadi sangat penting. Hal ini juga yang merupakan faktor penting dalam mempengaruhi nasabah memilih suatu produk perbankan.

Selama ini sebelum adanya perbankan syariah. Umat Islam dirisaukan dengan produk perbankan yang mengandung bunga yang termasuk riba. Dan hal tersebut merupakan sebuah hal yang haram. Dalam hadis, Nabi Saw. Bersabda: *“apa yang dihalalkan Allah di dalam kitabnya (al-Qur’an), maka ia adalah halal; apa saja yang diharamkan-Nya, maka ia adalah haram; dan apa yang ada di tengahnya, maka ia adalah kemaafan dari Allah. Maka, terimalah dari Allah apa yang telah ia maafkan (bolehkan). Sesungguhnya Allah tidak pernah lupa aka sesuatu.”* (HR al-Hakim).<sup>10</sup>

Dalam hadis lain Salman Al-Farisi meriwayatkan bahwa Rasulullah pernah ditanya tentang samin, keju, dan keledai hutan. Maka Nabi Saw. Bersabda: *“yang halal adalah apa yang telah Allah halalkan di dalam kitab-Nya. Dan apa yang haram adalah apa yang telah Allah Haramkan di dalam kitab-Nya. Dan apa yang Allah diamkan, maka ia adalah kemaafan dari Allah untukmu.”* (HR at-Tirmidzi dan Ibnu Majah).<sup>11</sup>

Faktor internal, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi preferensi nasabah. Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berkaitan secara langsung dalam diri (karakteristik) nasabah. Faktor ini terlihat dari alasan nasabah memilih produk ini, seperti karena yakin dengan keamanan simpanan, yakin dengan halalnya produk, dan karena keinginannya untuk menggunakan bank sebagai tempat menyimpan dana saja sehingga ia tidak tertarik pada produk seperti investasi mudharabah dan sebagainya.

---

<sup>10</sup> Yusuf al-Qardhawi, diterjemahkan oleh Abu Hana Zulkarnain, *Halal Haram dalam Islam, op cit*, hal. 21

<sup>11</sup> *Ibid.*,

Karakteristik yang memengaruhi perilaku nasabah Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Pasar Baru antara lain adalah budaya (*Culture*), faktor pribadi/faktor kelompok anutan, dan faktor psikologi. Karakterbudaya masyarakat Banjar yang agamis atau fanatik dalam beragama membuat produk dengan berbahasa Arab mendapat tingkat kepercayaan lebih dari konsumen. Hal ini terbukti dengan banyaknya responden yang merasa percaya dan yakni dengan kehalalan produk *wad 'ah*. Adapun faktor pribadi dan kelompok anutan terlihat dari adanya beberapa responden yang memilih produk *wad 'ah* karena sebelumnya ada teman dan keluarga yang lebih dahulu menggunakan produk tersebut. Adapun faktor psikologi nasabah dapat dilihat dari motivasinya untuk menggunakan jasa perbankan untuk menyimpan dananya, selain itu juga karena persepsinya terhadap keamanan dan kenyamanan produk *wad 'ah* dan persepsi tersebut memberikan pembelajaran dan membuat nasabah berpikir untuk terus menggunakan produk *wad 'ah* tersebut.

Setidaknya ada tiga variabel dalam perilaku nasabah terkait dengan faktor memilih produk *wad 'ah* Bank BRI Cabang Pembantu Pasar Baru, yaitu Variabel Stimulasi, Variabel Respons, dan Variabel Intervening. Variabel stimulasi merupakan variabel yang berada di luar diri individu (faktor eksternal) yang sangat berpengaruh dalam proses pembelian. Produk *wad 'ah* sudah menjadi produk yang dipahami oleh para nasabah sebagai produk penyimpanan dana nasabah. Selain itu, juga terdapat variabel respons yang merupakan hasil aktivitas individu sebagai reaksi dari variabel stimulasi. Variabel respons sangat bergantung pada faktor individu dan kekuatan stimulasi. Hal ini bisa kita lihat dari

adanya kesan kemudahan yang didapatkan para nasabah dari setiap proses transaksi dalam akad *wad 'ah*. Variabel intervening merupakan variabel antara stimulasi dan respons. Variabel ini ialah faktor internal individu, termasuk motif-motif untuk membeli, sikap terhadap suatu peristiwa dan persepsi terhadap suatu barang.<sup>12</sup> Persepsi para responden menunjukkan bahwa mereka memiliki keyakinan bahwa dengan memilih produk *wad 'ah*, dana yang mereka simpan menjadi aman, serta halal. Inilah faktor internal individu yang membuat para responden mantap dalam memilih produk *wad 'ah*.

Berdasarkan berbagai hal di atas, maka kehalalan dari suatu produk perbankan sangat menentukan preferensi nasabah. Karena selain itu merupakan hal yang esensi bagi seorang muslim. Itu juga dapat membuat sebuah produk sangat dipercaya oleh para konsumen atau nasabah yang beragama Islam, sehingga faktor halal-haram merupakan faktor penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih produk *wad 'ah*.

---

<sup>12</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *op. cit.*, hlm. 5.